

**PENGARUH DISIPLIN KERJA MOTIVASI KERJA DAN  
LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI  
KANTOR SATPOL PP PEDARINGAN KOTA SURAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Manajemen



Oleh :

Nama : Faisal U'Affa

NIM : 2021515098

Prodi : S1 Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA

2024

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### 1. Lokasi dan Objek Penelitian

###### a. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah di Jl. Tentara Pelajar ,Pedaringan, Jebres, Surakarta City, Central Java 57126 – Kantor Satpol PP Pedaringan

###### b. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah pegawai Kantor Satpol PP Pedaringan di Surakarta alamat Jl. Tentara Pelajar Pedaringan, Jebres, Surakarta City, Central Java 57126 – Kantor Satpol PP

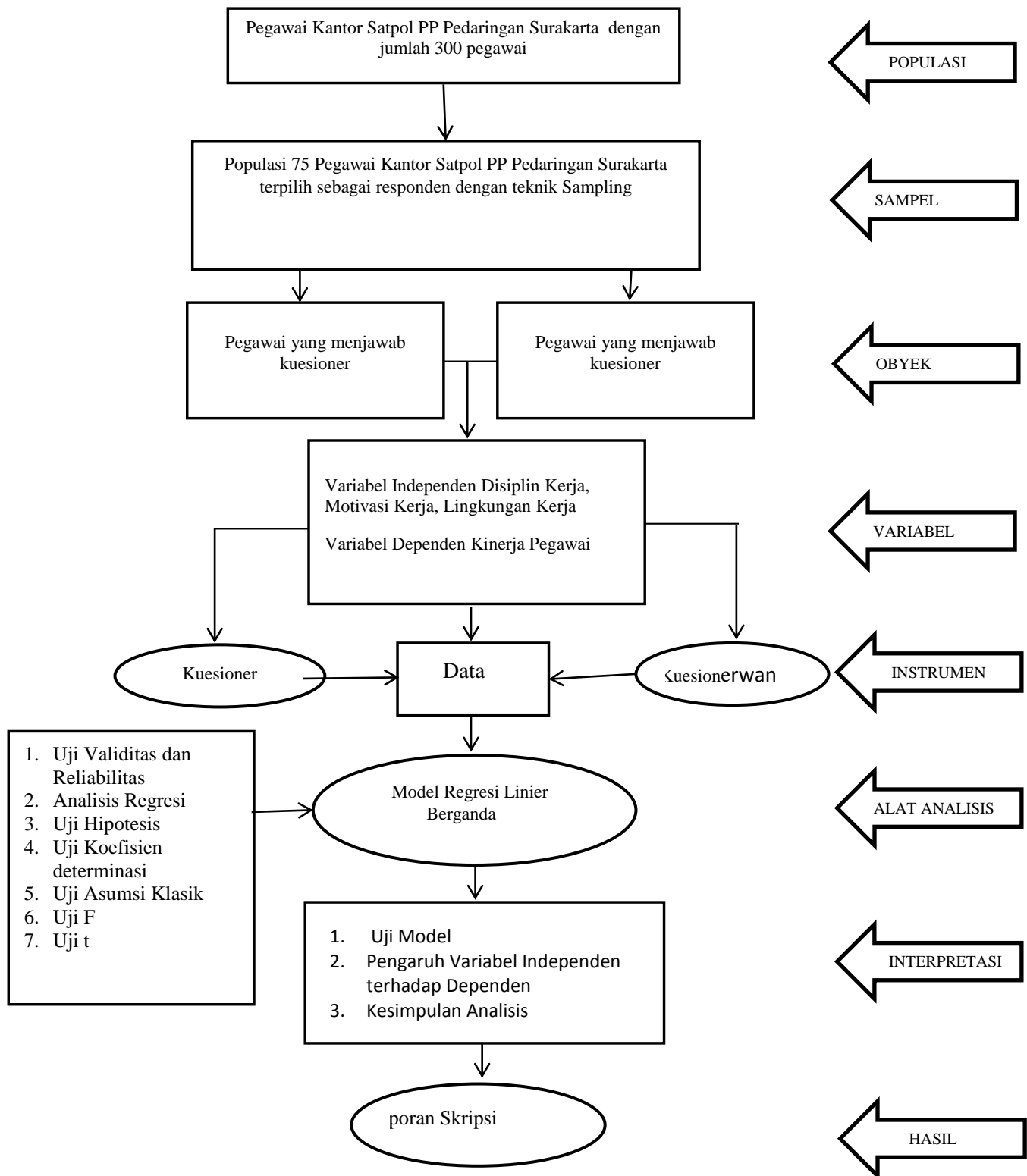
##### 2. Desain penelitian

“Berdasarkan teori positivis, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, teknik pengambilan sampel sering diterapkan secara acak, dan analisis data kuantitatif atau statistik dilakukan untuk mengevaluasi hipotesis yang terbentuk sebelumnya. (Sugiyono, 2022).

Menurut Sugiyono (2022), prosedur ilmiah yang disebut metode penelitian digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Istilah Metode penelitian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengacu pada upaya terorganisir untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan

data untuk memecahkan masalah atau menguji teori. Penulis dapat mengumpulkan data yang lebih valid dan sesuai dengan situasi lapangan dengan menggunakan metodologi penelitian. Teknik penelitian membentuk dasar untuk merumuskan prinsip-prinsip yang luas dan memberikan pendekatan metodis untuk memahami topik dan objek penelitian. Sementara itu, penelitian ini menggunakan skala Likert, yang memiliki level 1 hingga 5, sebagai alat pengukuran untuk mengukur persepsi peserta tentang fenomena sosial.

Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Pada penelitian ini minimal terdapat beberapa variabel yang dihubungkan.



## ***A. Definisi Operasional Variabel***

### **a. Variabel Penelitian**

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:38) menyatakan bahwa Variabel penelitian didefinisikan sebagai segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk periksa dalam rangka mengumpulkan data yang kemudian diperiksa untuk menarik kesimpulan. Dua Kategori yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

#### **1) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:39) menyatakan bahwa Variabel dependen yang juga dikenal sebagai *variable* terikat didefinisikan sebagai *variable* yang dipengaruhi atau timbul dari keberadaan *variable independen*.

*Variabel Dependen* dalam penelitian ini adalah Kinerja Pegawai (Y)

#### **2) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Menurut pendapat (Sugiyono 2022:39) menyatakan bahwa *Variabel Independen* yang juga dikenal sebagai *variable* yang dipengaruhi atau timbul dari keberadaan *variable independen*. *Variabel Independen* dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Lingkungan Kerja (X3).

b. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Tabel Definisi Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber</b>
1	Kinerja Pegawai (Y)  (Sumber : Desler, Ade,2020 & Akob,Budiasa,2021:16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kualitas Kerja</li> <li>b. Kuantitas Kerja</li> <li>c. Pelaksanaan Tugas</li> <li>d. Tanggung jawab</li> <li>e. Pengetahuan</li> <li>f. Kreativitas</li> <li>g. Kerjasama</li> <li>h. Kemandirian</li> <li>i. Inisiatif</li> <li>j. Kehandalan</li> </ul>	Likert	Angket
2	Disiplin Kerja (X1)  (Sumber : Baiti et al.,2020 & Magefira,2022 dan Jufrizen,Hadi,2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kehadiran</li> <li>b. Tingkat kewaspadaan</li> <li>c. Ketaatan Peraturan</li> <li>d. Etika Bekerja</li> <li>e. Ketaatan Pada Standar Kerja</li> <li>f. Patuh terhadap Aturan-aturan perusahaan</li> <li>g. Waktu yang digunakan seefektif mungkin</li> </ul>	Likert	Angket

		<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan dan tugas</li> <li>i. Jumlah kehadiran pegawai</li> <li>j. Berpakaian yang baik, sopan dan menggunakan tanda pengenal instansi</li> </ul>		
3	<p>Motivasi Kerja (X2)</p> <p>(Sumber : Nababan &amp; Siagian, 2020:159 &amp; Adam et al.,2022)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebutuhan fisik</li> <li>b. Kebutuhansosial</li> <li>c. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan</li> <li>d. Kebutuhan dorongan dalam mencapai tujuan</li> <li>e. Kebutuhan akan penghargaan</li> <li>f. Gaji (<i>salary</i>)</li> <li>g. Supervisi</li> <li>h. Hubungan kerja</li> <li>i. Keberhasilan (<i>Achievement</i>)</li> <li>j. Tanggung jawab</li> </ul>	Likert	Angket
4	<p>Lingkungan Kerja (X3)</p> <p>(Sumber : Nitisemito, Budiasa,2021:43 &amp; Sedarmayanti, Budiasa,2021:41)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Suasana Kerja</li> <li>b. Hubungan dengan rekan kerja</li> <li>c. Tersedianya fasilitas kerja</li> <li>d. Penerangan atau cahaya pada tempat</li> <li>e. Suhu udara</li> <li>f. Getaran mekanisme pada tempat kerja</li> <li>g. pewarnaan</li> </ul>	Likert	Angket

## 1. Populasi Dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah karakteristik yang dimiliki populasi yang disebut sampel, dan sampel penelitian diperoleh dari teknik sampel tertentu.

### a. Populasi

Menurut pendapat (Sugiyono, 2020 : 126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:80) menyatakan bahwa Populasi sebagai sekelompok item atau orang dengan atribut dan sifat tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa dan disusun. Tahap awal dalam menentukan sampel penelitian untuk peneliti ini adalah mengidentifikasi populasi. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai Pegawai, jadi Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta, bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2025 yang berjumlah 300 pegawai Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta bagian kepegawaian pada tahun 2025.

### b. Sampel

Suatu penelitian terkadang memiliki jumlah populasi yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara menyeluruh. Untuk itu diperlukan sebagian dari populasi tersebut yang dapat mewakili dari seluruh

populasi yang ada. Menurut pendapat (Sugiyono, 2020:127) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi pada penelitian. Sampel dilakukan karena penelitian memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka penelitian harus mengambil sampel yang benar-benar representative (dapat mewakili). Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus *Slovin* yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2020:137) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut.

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:81) menyatakan bahwa Ukuran dan Karakteristik Sampel adalah Komponen Populasi. Agar hasil yang diambil dari sampel secara akurat mencerminkan populasi penuh, itu juga harus menjadi bagian yang *representative* dari populasi menurut pendapat (Paulinus, 2021). Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh populasi. Untuk memastikan bahwa kuesioner didistribusikan dengan cara yang jelas dan dapat dimengerti, sampel penelitian harus ditentukan. Pendekatan sampling diperlukan untuk melakukan sampel, dan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* adalah metode yang digunakan. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan. Ukuran sampel dihitung oleh peneliti dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai alat ukur untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel (Jumlah Sampel)

N = Jumlah Populasi

E = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir sampel

alias tingkat signifikansi adalah 0,1 (10 %)

Populasi yang teridentifikasi pada penelitian ini adalah jumlah pegawai di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta yang melakukan menjawab pertanyaan *kuesioner* melalui *kuesioner* dengan jumlah 300 pegawai dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10 % (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90 %, sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi dapat dihitung sebagai berikut:

Contoh : Populasi *responden* adalah seluruh Pegawai Di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta berjumlah 300 pegawai, maka sampel yang kita ambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kepercayaan 90 %, dan tingkat eror 10 % adalah :

N = Jumlah pegawai tahun 2024/2025

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Jadi diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 pegawai. Dalam perhitungan sampel tersebut, dengan tingkat kesalahan 10 %.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti,. Teknik pengumpulan data yang sudah ada didalam pengumpulan data ini didapatkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data dalam penelitian diterapkan melalui penyebaran *kuensioner*.

Menurut pendapat (Sugiyono, 2020:296), menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data untuk diteliti lebih lanjut. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalm penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian di lapangan adalah penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui:

##### a) Pengamatan Langsung (*Observasi*)

Menurut pendapat (Sugiyono 2020:203) menyatakan bahwa *observasi* yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Peneliti melakukan *observasi* langsung Pegawai Di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta.

##### b) Wawancara (*interview*)

Menurut pendapat (Sugiyono, 2020:195) menyatakan bahwa Teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab dengan pemimpin atau

pihak berwenang atau pihak lain yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab Pegawai Di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta.

c) Penyebaran angket (*Kuesioner*)

Menurut pendapat (Sugiyono, 2020:199) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, diberikan satu persatu kepada responden yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Penyebaran kuesioner dapat melalui secara tertulis atau digital dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden atau melalui *Google Form* yang disertai dengan *alternative* jawaban yang telah disediakan.

2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan adta atau informasi yang dilakukan denagn cara membaca dan mempelajari *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Penelitaian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan factor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu literature, buku, jurnal, internet dan data perusahaan Antara lain data presensi pegawai dan data Pegawai Di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta yang berkaitan dengan objek penelitian.

Menurut Pendapat (Sugiyono, 2022) menjelaskan bahwa kuensioner ialah teknik untuk mengumpulkan data yang diterapkan dengan menjawab serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis. Kuensioner bisa berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan terbuka dan tertutup. Peneliti menerapkan kuesioner pertanyaan terbuka yang diberikan untuk Pegawai Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta . Teknik yang digunakan oleh peneliti yakni melalui penyebaran kuesioner secara terbuka.

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:142) menyatakan bahwa Kuesioner adalah Teknik Pengumpulan Data dimana respon diberikan pernyataan atau pertanyaan untuk ditanggapi. Kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk mempermudah pengolahan data. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini divalidasi dan disetujui oleh Pimpinan dan Pegawai Di Kantor Satpol PP Pedaringan Surakarta.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner berisi pernyataan mengenai Kinerja pegawai, antara Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja .

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:92) menyatakan bahwa Intrumen penelitian adalah untuk mengevaluasi variable-variabel yang diselidiki. Kuantitas variable menentukan berapa banyak instrument adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur peristiwa social atau lingkungan yang dapat diamati. Setiap instrument perlu memiliki skala karena tujuannya adalah untuk mengumpulkan data kuantitatif yang tepat. Skala *likert* adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Pendapat (Sugiyono,

2022:93) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, dan persepsi masyarakat terhadap *fenomena social*. Pengukuran terhadap variabel dengan menggunakan skala *likert* untuk keperluan analisis. Skala ini digunakan untuk mengukur *respons* subyek ke dalam 5 (lima) poin skala dengan *interval* yang sama, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.1

Skala Pengukuran *Instrumen* Angket menurut pendapat  
(Sugiyono, 2022)

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Metode Analisis Data

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:147) menyatakan bahwa analisis data selesai setelah semua informasi dari respond an sumber lain telah dikumpulkan dengan cermat. Prosedur analisis ini mencakup langkah-langkah seperti pengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, tabulasi data berdasarakan variable semua responden, menyajikan data untuk setiap *variable* yang dianalisi, menggunakan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan menguji hipotesis. Tahap pengujian hipotesis ini tidak

diperlukan dalam penelitian yang tidak menggunakan hipotesis. SPSS Version 26 adalah perangkat lunak pengolahan data yang digunakan dalam prosedur analisis data penelitian ini.

#### **a. Uji *Instrument***

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut pendapat (Sugiyono, 2020:156) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Uji *instrument* penelitian meliputi uji *validitas* dan *reliabilitas*. Uji *validitas* berkaitan dengan persoalan untuk membatasi atau menekan kesalahan-kesalahan dalam penelitian, sehingga hasil yang diperoleh *akurat* dan berguna untuk dilakukan. Uji *validitas* menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang dinyatakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian, sedangkan uji *reliabilitas* untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari satu *responden* ke *responden* yang lain atau sejauh mana pernyataan dapat dipahami dan tidak menyebabkan beda *interpretasi* dalam pemahaman pernyataan.

##### **1) Uji *Validitas***

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:267), menyatakan bahwa *validitas* merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data *valid* adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing- masing butir

pernyataan yang dapat dilihat dari *Corrected item – Total Correlation* masing-masing butir pernyataan. Jika memiliki korelasi lebih besar  $> 0.5$  maka dinyatakan *valid* tetapi jika koefisien korelasinya dibawah  $< 0,5$  maka dinyatakan tidak *valid*. Dalam mencari korelasi penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum xy^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $x$  = Skor yang diperoleh tiap item
- $y$  = Skor total *instrument*
- $n$  = Jumlah responden dalam uji *instrument*
- $\sum x$  = Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\sum y$  = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variable Y
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y dasar mengambil keputusan

Dasar mengambil keputusan :

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan *valid*).
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak *valid*).

## 2) Uji *Reliabilitas*

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:368) menyatakan bahwa *reliabilitas* berkenaan dengan derajat *konsistensi* dan *stabilitas* data atau temuan. Maka apabila dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji *reliabilitas* digunakan metode *alpha*, menggunakan dengan perangkat lunak statistic SPSS 25.0, hasilnya dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil penelitian *reliabel* terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang *reliabel* ialah *instrument* yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan adalah *alpha*, dimana *instrument* sebagai berikut :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = *Reliabilitas instrument*

$k$  = Jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Dalam menguji *reliabilitas*, terdapat kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Bila nilai koefisiensi *reliabilitas* yaitu *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , artinya strumen tersebut dikatakan *reliabel*
- b) Bila nilai koefisiensi *reliabilitas* yaitu *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , artinya instrumen tersebut dikatakan tidak *reliabel*

## **b. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur apakah terdapat penyimpangan data atau tidak dalam indikator- indikator variabel. Dalam uji asumsi klasik yang diterapkan ada empat yaitu, uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas* dan uji *linearitas*.

### **1) Uji normalitas**

Menurut pendapat (Sugiyono, 2022:172) menyatakan bahwa uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk uji normalitas pada *riset* ini adalah analisis statistik dengan memakai *Kolmogorov- Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Dasar penilaian uji normalitas adalah sebagai berikut:

- c) Jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- d) Jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji *Multikolinieritas*

Menurut Ghozali (2021:157) uji *multikolinieritas* digunakan untuk menguji adanya hubungan yang tinggi antara variabel bebas dalam sebuah analisis. Untuk mendeteksi *multikolinieritas*, dapat digunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengetahui sejauh mana variabel *dependen* saling berkorelasi dalam model *regresi*. Model regenerasi yang baik seharusnya tidak terjadi *korelasi* diantar variabel bebas (*independen*). Kriteria untuk menentukan *multikolinieritas* adalah jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *varian inflation faktor* (VIF)  $< 10$ , maka terdapat *multikolinieritas* (Ghozali, 2005:91).

## 3) Uji *Heteroskedastisitas*

Menurut pendapat (Ghozali, 2022:178) menyatakan bahwa digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari *residual* pada model. Model *regresi* yang baik jika tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau *homoskedastisitas*. Kebanyakan data *cross section* mengandung *heteroskedastisitas* karena terdapat data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) . Untuk mengetahui adanya *heteroskedastisitas*, dapat dilihat melalui *grafik scatterplot* pada SPSS 25. Model yang bebas dari *heteroskedastisitas* akan memiliki pola titik-titik yang tersebar merata di atas dan di bawah sumbu Y atau tidak ada pola tertentu pada

*grafik scatterplot.*

Hipotesis :

H<sub>0</sub> : Terdapat *heteroskedastisitas*.

H<sub>a</sub> : Tidak terdapat *heteroskedastisitas*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Jika  $C_2$  hitung  $< C_2$ tabel maka tidak terdapat *heteroskedastisitas*, artinya tolak H<sub>0</sub>.
- b) Jika  $C_2$  hitung  $> C_2$ tabel maka terdapat *heteroskedastisitas*, artinya tidak tolak H<sub>0</sub>.

#### 4) Uji *Autokorelasi*

Q Uji *autokorelasi* bertujuan menguji adanya hubungan antara faktor gangguan yang masuk dalam model regresi. Model *regresi* yang baik adalah yang bebas dari *autokorelasi*. Patokan adanya *autokorelasi* merupakan angka D-W (Durbin-Watson) dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif dan bila angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti autokorelasi negatif atau tidak terdapat *autokorelasi* menurut pendapat (Santoso & Ashari, 2005:219).

#### c. Uji *Regresi Linier Berganda*

Analisis *regresi linear* berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3) sedangkan variabel *dependen* adalah Kinerja Pegawai (Y).

Rumus yang dikemukakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Turnover Intention*

A = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi Disiplin Kerja

$\beta_2$  = Koefisien regresi Motivasi Kerja

$\beta_3$  = Koefisien regresi Lingkungan Kerja

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Motivasi Kerja

X3 = Lingkungan Kerja

e = *Error term*

#### d. Uji t

Menurut pendapat (Ghozali ,2018:179) menyatakan bahwa uji parsial (t test) digunakan untuk menguji *signifikansi* pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel *dependen*. Uji *parsial* dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dengan tingkat *signifikansi* 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.
- 2) Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  dan t hitung  $< t$  tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan anantara variable *independen* terhadap variable *dependen* menurut pendapat (Sugiyono, 2013:211).

**e. Uji F**

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat *signifikansi* pengaruh variabel-variabel *independen* secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel *dependen* menurut pendapat (Ghozali, 2005:84). Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja tidak mempunyai pengaruh yang *signifikan* secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja pegawai.

Ha : Variabel-variabel bebas Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja mempunyai pengaruh yang *signifikan* secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja pegawai. Dasar pengambilan keputusannya menurut pendapat (Ghozali, 2005:84) adalah dengan menggunakan angka *probabilitas signifikansi*, yaitu :

- 1) *Probabilitas signifikansi*  $> 0.05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- 2) Apabila *Probabilitas signifikansi*  $< 0.05$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima).

**f. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

*Koefisien determinasi* merupakan suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (*variabel dependen*) dari sebuah persamaan *regresi*. Nilai *koefisien determinasi* ini mencerminkan seberapa besar variabel dari variabel *dependen* dapat dijelaskan oleh variabel *independen*. Apabila nilai *koefisien determinasi* sama dengan 0 maka variasi dari variabel *dependent* tidak dapat dijelaskan oleh variabel *independen*. Sebaliknya apabila nilai *koefisien determinasi* sama dengan 1 maka

semua variasi variabel *dependen* dapat dijelaskan secara sempurna oleh variabel *independen*. Menurut pendapat (Sugiyono; 2013:250).

$$R^2 = \frac{\{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)\}^2}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (n\Sigma x^2)\}\{n\Sigma y^2 - \Sigma y\}^2}}$$

Keterangan =

x = Skor pertanyaan

y = Skor total